

MEMBANGUN IMAN YANG KOKOH DI AKHIR ZAMAN

“Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah”

(Ibrani 12:2)

SELAMAT TAHUN BARU 2022. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus kiranya menyertai kita semua. Kita patut bersyukur kalau selama tahun 2021 oleh karena anugerah-Nya kita dapat melalui pergumulan dari persoalan pandemi covid-19 yang ada di seluruh penjuru dunia ini. Walaupun dunia masih menghadapi tantangan yang besar untuk mengatasi pandemi ini, kita patut bersyukur karena Tuhan sudah menolong kita memasuki tahun yang baru ini dengan baik. Bila kita membaca dan memahami kebenaran Firman-Nya dan melihat tanda-tanda yang sedang terjadi di atas dunia kita saat ini, maka semua itu mengarah kepada rencana kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya yang sudah semakin dekat. Namun pertanyaannya sekarang, apakah kita sudah mempunyai iman yang sempurna untuk menyambut kedatangan-Nya kedua kali? Seperti kejadian-kejadian yang terjadi akhir-akhir ini, seperti yang terjadi di USA, di Eropa dan di banyak negara lain, banyak sekali orang yang sedang menggenapi tanda-tanda seperti yang ditulis dalam 2 Timotius 3:1-9. Perikop ini memberi tahu kita tentang keadaan manusia di akhir zaman. Namun dalam ayat 10-17 dituliskan dalam surat 2 Timotius itu, bahwa iman orang percaya bisa bertumbuh di tengah kesulitan dan dalam pembacaan Alkitab. Bahkan dalam ayat penuntun kita (Ibrani 12:2) dikatakan, kalau kita mau tetap fokus kepada Tuhan Yesus, maka Dia berjanji akan membawa iman kita kepada kesempurnaan. Tuhan Yesus menjelang Dia di salib, Dia rela mengabaikan kehinaan yang diterimanya dari orang-orang berdosa dan Dia juga tekun memikul salib yang begitu berat sampai ke atas bukit Golgota. Lalu di atas salib sebelum meninggal Dia berkata „Sudah selesai“, „It is finished“ (Yoh. 19:30). Dia sudah selesai menebus dosa seisi dunia (segenap manusia). Dia sudah menjadi satu-satunya jalan dan kebenaran dan hidup bagi setiap orang yang mau menerima Dia sebagai satu-satunya Juruselamat yang dapat membebaskan manusia dari kutuk maut dan menerima hidup yang kekal. Apa yang Tuhan Yesus sudah lakukan di atas kayu salib membawa sukacita bagi kita yang percaya kepada-Nya. Dan kalau kita mau terus mengerjakan keselamatan yang sudah dianugerahkan Tuhan kepada kita dengan mata yang tertuju kepada Dia yang memimpin kita dalam iman dan Dia juga berkuasa membawa iman kita kepada kesempurnaan. Dalam pesan-Nya kepada murid-murid-Nya, Tuhan Yesus berkata dalam Lukas 12:40, *“Hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu sangkakan”*. Dalam hal ini Yesus mau mau mengingatkan kepada kita mengenai kedatangan-Nya yang kedua kali yang tidak seperti yang kita sangkakan, yaitu Dia akan mengangkat terlebih dahulu jemaat-Nya yang hidup dalam iman yang kokoh sempurna, yang siap menyambut Dia di udara (1 Tes. 4:16-17). Natal pertama, yaitu kedatangan Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dunia sudah berlalu sekitar 2000 tahun yang lalu dan saat ini kita sedang menantikan penggenapan “Natal yang kedua”, yaitu kedatangan Tuhan Yesus yang kedua sebagai Hakim yang adil. Mari kita memenuhi panggilan kita untuk mencapai garis akhir dengan tetap membangun iman sampai kita menerima mahkota kebenaran yang sudah disediakan Tuhan, Hakim yang adil, pada hari kedatangan-Nya (2 Timotius 4:7-8). Suatu hari nanti, kita harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan apa yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat (2 Korintus 5:10). Orang yang hidupnya baik, yang tahu akan kehendak Tuhan, yang kudus, yang bijaksana, yang taat melakukan perintah-Nya, yang setia, yang siap sedia, yang mempunyai iman yang kokoh, yang berjaga-jaga, dsb. adalah mereka yang siap menyambut kedatangan-Nya yang kedua kali. Mari kita menjadi generasi orang beriman yang *siap sedia* menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah (Ibr. 11:6). Amin!

Oleh: Ps Silwanus Obadja M.Th.